

PENANGGUNG JAWAB :

WAKODIM, SP

REDAKTUR :

AMINUDIN AL RONIRI, SP
IIS WIDYA HARMOKO, M.Kom

EDITOR :

ADI RIPALDI, M.Si
HAMDAN NURDIN

TIM PENGOLAH DATA:

ANAS BAIHAQI
YUHANNA MAURITS, S.Si
I WAYAN EKA S, SP
IMAM KURNIAWAN, S.Kom
MUHAMAD SOLEH
DAVID SAMPELAN
SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
YANU ARIZAL
DEWO S. ADI. W
NI MADE ADI. P
ROSI HANIF DAMAYANTI

DESAIN COVER :

ANAS BAIHAQI

PERCETAKAN & DISTRIBUSI :

EKA SRI S, SE
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI

EMAIL :

iklimntb@gmail.com

GAMBAR SAMPUL :

Dokumentasi Staklim Kediri

BULETIN

**ANALISIS DAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN
PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT**

EDISI FEBRUARI 2014

Diterbitkan oleh :



BMKG

**STASIUN KLIMATOLOGI KLAS I KEDIRI – NTB
Jl. TGH. Ibrahim Khalidy Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat**

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Klas I Kediri – NTB secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Propinsi NTB yang memuat informasi kondisi iklim terutama informasi curah hujan yang terjadi bulan sebelumnya dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Januari 2014 merupakan kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Januari 2014 berdasarkan data hasil pengamatan dari stasiun UPT BMKG di pulau Lombok maupun pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan merupakan hasil olahan statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Disamping informasi analisis hujan bulan Januari 2014 dan prakiraan hujan bulan Maret, April dan Mei 2014, disampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah untuk keperluan kegiatan pertanian.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh UPT BMKG Propinsi NTB, para petugas pengamat hujan kerjasama dan seluruh petugas PHP Dinas Pertanian Propinsi NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Februari 2014
Kepala Stasiun Klimatogi Klas I
Kediri– NTB



W A K O D I M, SP.
NIP. 196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR GRAFIK	vi
PENGERTIAN.....	1
I. RINGKASAN.....	5
A. PANTAUAN.....	5
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	5
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	5
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL.....	5
1. El Nino - La Nina.....	5
2. Perkembangan Fenomena Global	7
3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik.....	7
C. PRAKIRAAN	8
II. ANALISIS HUJAN	9
A. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2014	9
B. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Januari 2014	10
C. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2014	11
D. Distribusi Curah Hujan Bulan Januari 2014	12
III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	14
IV. PRAKIRAAN CURAH HUJAN PERIODE MARET - MEI 2014	15
V. IKLIM MIKRO	17
A. Unsur Iklim	17
B. Grafik Unsur Iklim.....	18
1. Stasiun Klimatologi Klas I Kediri.....	18
2. Stasiun Meteorologi Klas II Selaparang BIL	19
3. Stasiun Meteorologi Sumbawa Besar	20
4. Stasiun Meteorologi M. Salahudin Bima.....	21
LAMPIRAN PETA	22

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. ZOM di Propinsi Nusa Tenggara Barat.....	4
Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina Update Awal Februari 2014	6
Tabel 3. Analisis CH Bulan Januari 2014	9
Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Januari 2014	10
Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2014	11
Tabel 6. Distribusi Curah Hujan Bulan Januari 2014	12
Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Januari 2014.....	14
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Periode Maret, April dan Mei 2014	15
Tabel 9. Unsur Pengamatan Cuaca Stasiun UPT BMKG Bulan Januari 2014.....	17

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Akhir Januari 2014.....	12
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Januari 2014 di Propinsi NTB.....	22
Gambar 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2014 di Propinsi NTB	22
Gambar 4. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Januari 2014 di Propinsi NTB	23
Gambar 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2014 di Propinsi NTB	24
Gambar 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2014 di Propinsi NTB	24
Gambar 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2014 di Propinsi NTB	25
Gambar 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2014 di Propinsi NTB	25
Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2014 di Propinsi NTB	26
Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2014 di Propinsi NTB	26

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Januari 2014.....	2

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan :

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

5. Normal Curah Hujan :

- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-
- b. masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- c. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan selama 30 tahun.

6. Musim

- a. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya lebih dari atau sama dengan 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.
- b. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim kemarau jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya kurang dari 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

7. Dasarian

- a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
 - Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim kemarau berkisar antara Mei I – Mei III

Artinya = Tanggal 01 Mei sampai dengan 30 Mei.

8. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

9. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai :

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai :

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih

10. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut :

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

11. Zona Musim (ZOM) di Propinsi Nusa Tenggara Barat

Di wilayah Propinsi NTB telah dilakukan Pemutakhiran Zona Musim dengan menggunakan data Normal terbaru yaitu curah hujan rata-rata selama 30 (tiga puluh) tahun dimulai dari tahun 1981 sampai dengan tahun 2010, sehingga pewilayahan ZOM terbaru di NTB menjadi 21 ZOM, yang terdiri dari 10 ZOM di pulau Lombok dan 11 ZOM di pulau Sumbawa; seperti tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 1. ZOM di Propinsi Nusa Tenggara Barat

No. ZOM	Daerah / Kabupaten
220	Lombok Barat/Lombok Tengah bagian selatan
221	Lombok Barat bagian timur dan Lombok Tengah bagian barat
222	Kota Mataram, Lombok Barat bagian utara
223	Lombok Utara bagian barat
224	Lombok Utara bagian utara
225	Lombok Timur bagian utara
226	Lombok Barat bagian tengah, Lombok Tengah bagian utara
227	Lombok Timur bagian barat, Lombok Tengah bagian timur
228	Lombok Timur bagian timur
229	Lombok Timur bagian selatan
230	Sumbawa Barat bagian selatan
231	Sumbawa Barat bagian utara
232	Sumbawa Besar bagian barat
233	Sumbawa Besar bagian barat laut
234	Sumbawa Besar bagian tengah
235	Sumbawa Besar bagian timur laut
236	Sumbawa Besar bagian selatan dan timur
237	Bima dan Dompu bagian utara
238	Dompu
239	Bima bagian selatan
240	Bima bagian timur

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu : **Angin Monsun, El Nino, La Nina, Dipole Mode Indeks** dan **Suhu Perairan Indonesia** (Data update 30 Januari 2014).

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring** : Hingga akhir Januari 2014 monsun baratan / arah angin baratan masih aktif, hal ini didukung oleh tumbuhnya pusat tekanan rendah di selatan khatulistiwa disekitar Australia, kondisi ini mendukung potensi tumbuhnya awan-awan hujan di daerah NTB semakin tinggi.
- b. **Prakiraan** : Angin dengan kecepatan (10 – 15) knot bertiup dengan arah dominan dari arah Barat Laut dan Barat Daya. Kondisi ini memicu meningkatnya pertumbuhan awan-awan konvektif di wilayah NTB.

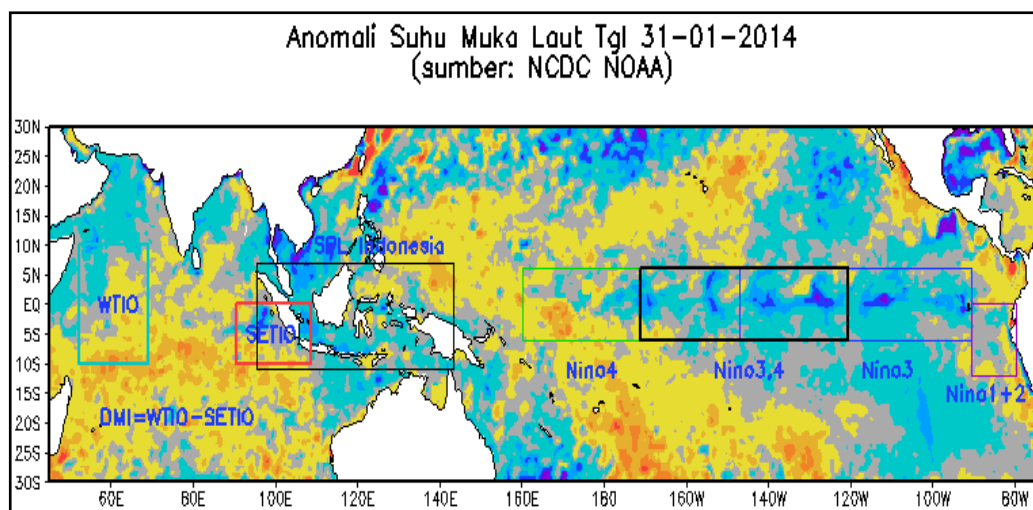
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring** : Hingga akhir Januari 2014 suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya di sekitar perairan NTB masih cukup hangat dengan suhu berkisar antara (28.0 - 30.0)°C, hal ini mendukung pertumbuhan awan hujan semakin meningkat di wilayah NTB.
- b. **Prakiraan** : Suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya perairan sekitar Bali, NTB dan NTT periode Februari 2014 berkisar antara (29.0 - 30.5) °C.

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

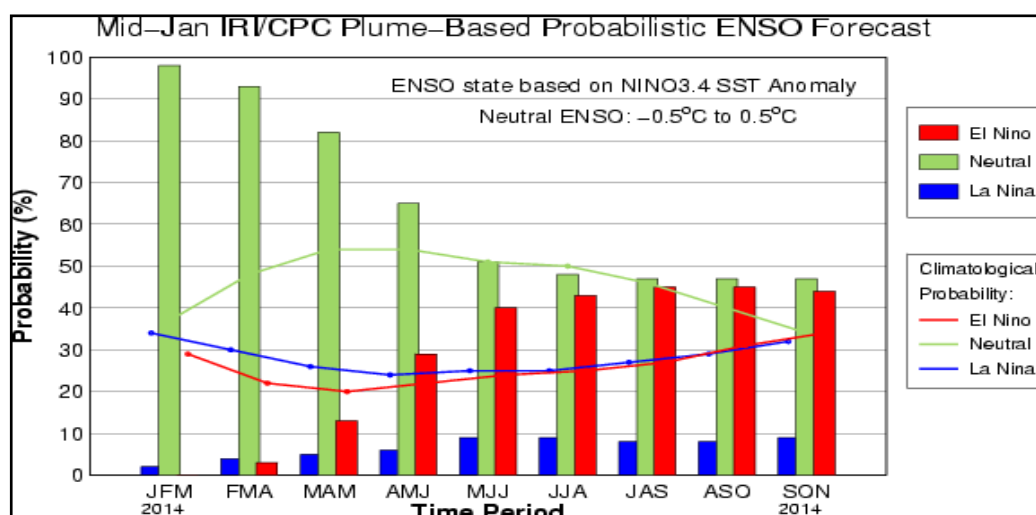
1. El Nino - La Nina

Hingga akhir Januari 2014 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (wilayah Nino 3.4) menunjukkan kondisi **Netral** dengan anomali SST -0.60. sedangkan Indeks Osilasi Selatan (SOI) di awal bulan Februari 2014 naik tajam dari indeks +0,6 menjadi +12,2. Peluang ENSO dalam kondisi **Netral** diperkirakan akan bertahan hingga Mei 2014 dengan peluang (65 - 93) %, Peluang **La Nina** berkisar antara (2-6) %, dan **El Nino** peluangnya berkisar (3- 29) %.



Sumber: NCDC NOAA

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update akhir Januari 2014



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Januari 2014

Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina

Season	La Niña	Neutral	El Niño
JFM 2014	2%	98%	~0%
FMA 2014	4%	93%	3%
MAM 2014	5%	82%	13%
AMJ 2014	6%	65%	29%
MJJ 2014	9%	51%	40%
JJA 2014	9%	48%	43%
JAS 2014	8%	47%	45%
ASO 2014	8%	47%	45%
SON 2014	9%	47%	44%

Sumber : iri.columbia.edu

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga akhir Januari 2014, di sebagian besar wilayah Indonesia, **anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga selatan Bali berada pada kisaran $(-0.25 - +1.0) ^\circ\text{C}$. Sedangkan rata-rata nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Februari 2014 diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran +10 sampai dengan +15.

3. Pantauan Cuaca Skala Sinoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Januari 2014, pertumbuhan sel tekanan rendah (L) mulai aktif di Belahan Bumi Selatan (BBS) disekitar Australia. Kondisi ini mendukung semakin dominanya angin baratan yang membawa masa udara yang melewati wilayah NTB.

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Januari 2014, angin dominan bertiup dari arah Barat Daya dan Barat laut, dengan kecepatan angin berkisar antara (10 - 15) knot selain memicu pertumbuhan awan kecepatan angin juga memicu terjadinya gelombang yang tinggi disekitar perairan Indonesia khususnya Samudera Hindia.

c. Perawanan di Atas Indonesia

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca selama bulan Januari 2014 konsentrasi awan hujan sudah mulai banyak tumbuh di wilayah Jawa, Bali hingga Nusa Tenggara, Kalimantan bagian selatan dan Sulawesi bagian Utara.

d. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Januari 2014, kondisi curah hujan tercatat berkisar (109 – 711) mm perbulan. Curah hujan tertinggi selama bulan Januari 2014 terjadi di Kec. Bayan, Kab. Lombok Utara sebesar 711 mm dan hujan terendah 109 mm terjadi di Kec. Pringgabaya Kab. Lombok Timur. Sifat hujan di bulan Januari 2014 umumnya Atas Normal (AN).

e. Suhu dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum tertinggi di Lombok 32.4°C, di Sumbawa tercatat 33.2°C dan di Bima tercatat 35.6°C.
- Suhu minimum terendah di Lombok adalah 19.0°C, di Sumbawa tercatat 22.2°C dan di Bima tercatat 22.8°C.
- Kelembaban udara rata – rata di Lombok berkisar (81 - 94) %, di Sumbawa tercatat (71 - 91) % dan di Bima tercatat (67 - 93) %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta topografi lokal, maka prospek curah hujan 3 (tiga) bulan ke depan periode Maret, April dan Mei 2014, adalah sebagai berikut :

1. Bulan Maret 2014, pusat tekanan rendah di BBS (Belahan Bumi Selatan) masih aktif dan angin baratan masih dominan di wilayah NTB yang identik dengan periode musim hujan. Diprediksi curah hujan masih cukup tinggi.
2. Tinggi gelombang laut rata – rata di Selat Bali, Selat Lombok dan Selat Sape berkisar (1 – 2) m, perairan di Selatan NTB dapat mencapai (1.5 – 2.5) m.
3. Suhu udara harian di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara (21.5 – 32.5) °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai (22.5 – 34.5) °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara (70 - 90) %.
4. Kondisi cuaca daerah NTB secara umum :
Seiring dengan menguatnya angin monsun baratan dan bergesernya zona pertemuan angin antar tropis (*ITCZ*) diatas wilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara di Bulan Maret dan April 2014, maka frekuensi hari hujan dan potensi turunnya hujan dengan intensitas sedang hingga lebat diprediksi masih berpotensi terjadi hingga bulan Maret 2014. Secara umum, jumlah curah hujan di Bulan Maret 2014 berkisar antara (200 – 300) mm perbulan, Bulan April 2014 berkisar (50 - 200) mm perbulan dan Bulan Mei 2014 berkisar (20 – 150) mm perbulan.

II. ANALISIS HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JANUARI 2014

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Januari 2014 di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis CH Bulan Januari 2014

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 150	Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Bima	Pringgabaya, Aikmel Tano Buer Sanggar
151-200	Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Bima	Puyung Masbagik, Sambelia Lape, Lenangguar Bolo, Sape
201-300	Mataram Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Dompus Bima	Selaparang Pemenang Mujur, Mantang Jerowaru, Sukamulia, Sikur, Swela Alas, Stamet Sumbawa Manggalewa Rasanae, Belo
301-400	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompus	Ampenan, Mataram/Majeluk Gerung, Lembar, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Batu Layar, Kediri Pringgarata, Kopang, Janapria, Praya/Aikmual Mt. Gading Seteluk Utan, Diperta Sumbawa, Plampang Hu'u
401-500	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa	Cakranegara Gn. Sari Gangga Praya Barat/Penujak, Pujut, Batukliang Sembalun Sekongkang Empang
> 500	Lombok Barat Lombok Utara Sumbawa	Narmada Tanjung, Bayan Moyohilir

B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JANUARI 2014

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Januari 2014 di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Januari 2014

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
< 10	Lombok Timur Sumbawa	Pringgabaya Diperta Sumbawa
10 - 20	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Batu Layar Gangga Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Janapria, Mantang, Batukliang Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Swrla Seteluk, Tano Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Stamet Sumbawa Manggalewa, Hu'u Sanggar, Bolo, Sape
>20	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Kediri Tanjung, Bayan, Pemenang Mujur, , Kopang, Pujut, Praya/Aikmual, Puyung Sembalun, Dsn. Lekong/Sikur Sekongkang Empang

C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JANUARI 2014

Hasil analisis sifat hujan bulan Januari 2014 di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2014

SIFAT HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
Atas Normal (AN)	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Cakranegara, Majeluk/Mataram, Selaparang Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang Praya Barat/Penujak, Pujut, Janapria, Praya/Aikmual, Batukliang Sembalun Seteluk, Sekongkang Alas, Utan, Moyohilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Plampang, Empang Manggalewa, Hu'u Rasanae, Bolo, Sape
Normal (N)	Lombok Tengah Lombok Timur Bima	Mujur, Pringgarata, Kopang Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Dsn. Lekong/Sikur, Swela Rasanae, Belo, Bolo
Bawah Normal (BN)	Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Bima	Mantang, Puyung Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia Tano Buer, Lape, Lenangguar Sanggar, Sape

D. DISTRIBUSI CURAH HUJAN BULAN JANUARI 2014

Distribusi curah hujan di berbagai kecamatan di Propinsi Nusa Tenggara Barat bulan Januari 2014, sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi Curah Hujan Bulan Januari 2014

Kabupaten/ Kota	Pos Hujan	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
Kota Mataram	Ampenan	194 - 262	366	AN
	Cakranegara	220 - 298	444	AN
	Mataram	220 - 298	308	AN
	Selaparang	194 - 262	300	AN
Lombok Barat	Gerung	176 - 238	340	AN
	Lembar	176 - 238	396	AN
	Narmada	260 - 352	525	AN
	Rumak	225 - 304	229	AN
	Sekotong	187 - 253	374	AN
	Sigerongan	180 - 244	198	AN
	Gunung Sari	200 - 271	403	AN
	Batu Layar	194 - 262	330	AN
	Kediri	225 - 304	207	AN
Lombok Utara	Tanjung	220 - 298	572	AN
	Gangga	292 - 395	461	AN
	Bayan	292 - 395	711	AN
	Pemenang	220 - 298	298	AN
Lombok Tengah	Mujur	244 - 330	289	N
	Praya Barat	235 - 318	267	N
	Pringgarata	260 - 352	324	N
	Kopang	275 - 372	358	N
	Pujut	176 - 238	416	AN
	Janapria	213 - 288	351	AN
	Mantang	288 - 390	127	BN
	Praya	230 - 311	314	AN
	Batukliang	235 - 318	284	AN
	Puyung	230 - 311	184	BN

Kabupaten/ Kota	Pos Hujan	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
Lombok Timur	Jerowaru	223 - 302	240	N
	Mt. Gading	270 - 365	319	N
	Sukamulia	199 - 269	220	N
	Pringgabaya	223 - 302	109	BN
	Aikmel	226 - 306	272	N
	Masbagik	226 - 306	192	BN
	Sambelia	220 - 388	269	N
	Sembalun	328 - 444	457	AN
	Sikur	226 - 306	295	N
	Swela	223 - 302	223	N
Sumbawa Barat	Seteluk	172 - 233	302	AN
	Tano	172 - 233	182	N
	Sekongkang	172 - 233	489	AN
Sumbawa	Alas	161 - 218	220	AN
	Buer	171 - 231	145	BN
	Utan	171 - 231	350	AN
	Moyo Hilir	197 - 267	619	AN
	Diperta SBW	213 - 288	306	AN
	Stamet SBW	213 - 288	300	BN
	Lape	194 - 262	155	BN
	Plampang	172 - 233	337	AN
	Lenangguar	226 - 306	154	BN
	Empang	172 - 233	432	AN
Dompu	Manggalewa	181 - 245	271	AN
	Hu'u	181 - 245	343	AN
Bima	Sanggar	182 - 246	139	BN
	Rasanae	203 - 275	235	N
	Belo	168 - 227	225	N
	Bolo	181 - 245	188	N
	Sape	183 - 248	164	BN

III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat ketersediaan air tanah dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Tingkat ketersediaan air tanah bulan Januari 2014 seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada tingkat **Cukup**. Tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Kecamatan	
	P. Lombok	P. Sumbawa
Cukup	Mataram/Majeluk, Cakranegara, Kediri, Narmada, Gunung Sari, Sikur, Sembalun, Sambelia, Mt. Gading, Sukamulia, Praya Barat/Penujak, Mujur, Puyung, Pujut, Praya/Aikmual, Mantang, Kopang, Bayan	Plampang, Batulanteh
Sedang	Ampenan, Gerung, Lembar, Sekotong, Jerowaru/Sepapan, Janapria, Tanjung	Sumbawa, Moyo Hilir, Lenangguar, Utan, Alas, Lape, Sape, Rasanae, Bolo
Kurang	-	-

IV. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Maret, April dan Mei 2014 diperoleh dari perhitungan model statistik probabilitisk dan moving average juga menggunakan pertimbangan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global serta kondisi topografi lokal masing-masing daerah. Adapun prakiraan curah hujan periode Maret - Mei 2014 bisa di lihat pada Tabel 8 berikut :

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Periode Maret - Mei 2014

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MARET 2014		APRIL 2014		MEI 2014	
		SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH
Kota Mataram	Ampenan	N	151-200	N	101-150	N	51-100
	Cakranegara	N	201-300	N	151-200	N	21-50
	Majeluk	N	201-300	N	151-200	N	21-50
	Selaparang	N	151-200	N	101-150	N	51-100
Lombok Barat	Gerung	N	151-200	N	101-150	N	51-100
	Lembar	N	151-200	N	101-150	N	51-100
	Narmada	AN	201-300	N	151-200	N	101-150
	Rumak	N	201-300	N	151-200	N	51-100
	Sekotong	N	201-300	N	101-150	N	51-100
	Sigerongan	AN	201-300	N	101-150	N	51-100
	Gunung Sari	N	201-300	N	101-150	N	51-100
	Batu Layar	N	201-300	N	101-150	N	51-100
	Kediri	N	201-300	N	151-200	N	51-100
Lombok Utara	Tanjung	N	151-200	N	101-150	BN	21-50
	Gangga	N	151-200	N	101-150	BN	21-50
	Bayan	N	151-200	N	101-150	N	21-50
	Pemenang	N	151-200	N	101-150	BN	0-20
Lombok Tengah	Mujur	N	151-200	BN	101-150	N	101-150
	Penujak	N	151-200	BN	101-150	N	51-100
	Pringgarata	AN	201-300	N	151-200	N	51-100
	Kopang	N	201-300	N	101-150	N	51-100
	Pujut	N	201-300	N	101-150	N	21-50
	Janapria	AN	201-300	N	101-150	N	51-100
	Mantang	AN	201-300	AN	151-200	N	51-100
	Praya	AN	201-300	AN	151-200	N	51-100
	Batukliang	AN	201-300	AN	151-200	N	51-100
	Puyung	N	151-200	N	101-150	N	51-100

Lanjutan.....

KAB/ KOTA	WILAYAH	MARET 2014		APRIL 2014		MEI 2014	
	KECAMATAN	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH
Lombok Timur	Jerowaru	N	151-200	BN	51-100	N	51-100
	Kotaraja	N	201-300	N	101-150	N	51-100
	Sukamulia	N	201-300	N	101-150	N	51-100
	Pringgabaya	N	101-150	N	151-200	BN	21-50
	Aikmel	N	151-200	N	151-200	N	21-50
	Masbagik	N	151-200	N	101-150	N	21-50
	Sambelia	N	201-300	N	151-200	N	51-100
	Sembalun	N	201-300	N	201-300	N	101-150
	Sikur	N	101-150	N	51-100	BN	21-50
	Swela	N	101-150	N	51-100	N	21-50
Sumbawa Barat	Seteluk	N	151-200	N	101-150	N	51-100
	Tano	N	151-200	N	101-150	N	51-100
	Sekongkang	N	201-300	N	101-150	N	51-100
Sumbawa	Alas	N	151-200	N	101-150	BN	21-50
	Buer	N	151-200	N	101-150	BN	21-50
	Utan	N	201-300	N	51-100	BN	21-50
	Moyo Hilir	N	201-300	N	51-100	BN	21-50
	Diperta SBW	N	201-300	N	101-150	N	21-50
	Stamet SBW	N	201-300	N	101-150	N	21-50
	Lape	N	201-300	N	21-50	N	0-20
	Plampang	N	201-300	N	51-100	N	21-50
	Lenangguar	AN	201-300	N	51-100	N	21-50
	Empang	N	151-200	N	51-100	N	21-50
Dompu	Manggalewa	N	151-200	N	51-100	BN	0-20
	Hu'u	N	151-200	N	51-100	BN	0-20
	Sanggar	N	151-200	N	51-100	N	0-20
	Rasanae	N	151-200	BN	21-50	N	21-50
Kota Bima	Belo	N	151-200	BN	21-50	N	0-20
	Bolo	N	151-200	BN	51-100	N	0-20
	Sape	N	151-200	BN	0-20	N	0-20

V. IKLIM MIKRO

A. UNSUR IKLIM

Berdasarkan pengamatan beberapa parameter cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Propinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Januari 2014, maka kondisi iklim mikro yang mewakili kondisi iklim di wilayah masing-masing, bisa disampaikan pada Tabel 9 berikut :

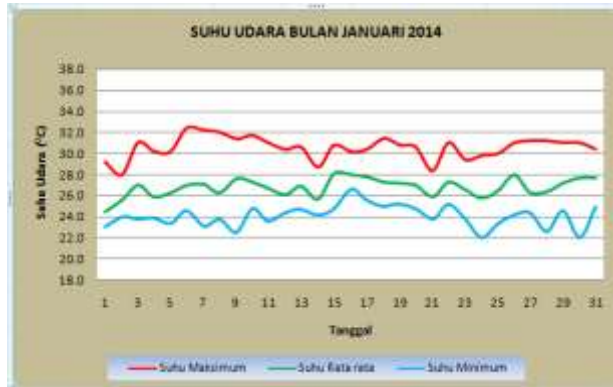
Tabel 9. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Periode Bulan Januari 2014

Pengamatan Unsur Cuaca		Stasiun BMKG Propinsi NTB			
		Klimatologi Kediri	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	24.1 – 30.6	23.7 – 30.5	23.8 – 30.5	24.4 – 32.9
	Maksimum	32.4	32.0	33.2	35.6
	Tanggal	6	6, 7	15	13
	Minimum	22.0	19.0	22.2	22.8
	Tanggal	24, 30	27	28	27, 31
Curah Hujan (mm)	Jumlah	374.8	516	255.2	224.6
	Hari Hujan	27	27	24	18
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	51	54	53	53
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	17, 22, 28, 29	17, 18, 28, 29	6, 10, 28	6, 18, 28
	Terendah	0	0	0	0
	Tanggal	1, 2, 16, 21	2, 8, 21, 24	21	21
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1004.4	1009.3	1009,1	1009.2
	Tertinggi	1006.1	1010.7	1011,0	1011.1
	Tanggal	2	12	11	11
	Terendah	1002.0	1008.0	1007.3	1007.2
	Tanggal	31	31	16	31
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	87	87	86	81
	Tertinggi	94	93	91	93
	Tanggal	1	24, 25	21	21
	Terendah	81	78	71	67
	Tanggal	26	17	14, 15	18
Angin (knot)	Rata-rata	10	17	6	11
	Arah Terbanyak	Barat	Barat	Barat Laut	Barat
	Variasi Arah	Barat Laut	Barat Laut	Tenggara	Barat Laut
	Kec. Terbesar	18	17	18	22
	Tanggal	14	20	17	19

B. GRAFIK UNSUR IKLIM

1. STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI

Grafik 2. Suhu Udara



Grafik 3. Curah Hujan



Grafik 4. Penyinaran Matahari



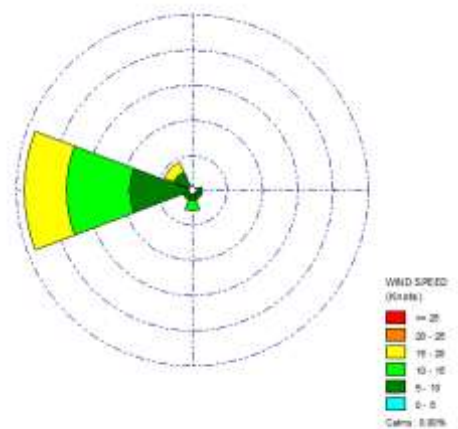
Grafik 5. Tekanan Udara



Grafik 6. Kelembaban Udara

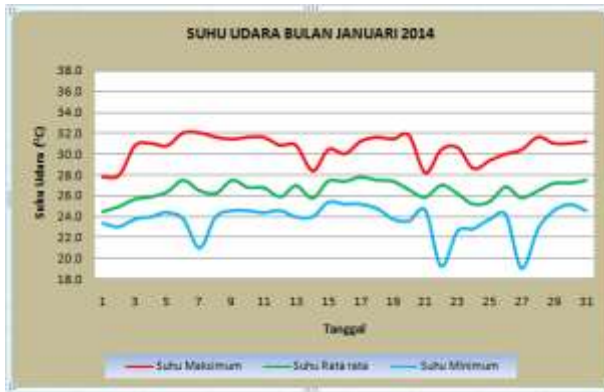


Grafik 7. Arah dan Kecepatan Angin



2. STASIUN METEOROLOGI SELAPARANG MATARAM

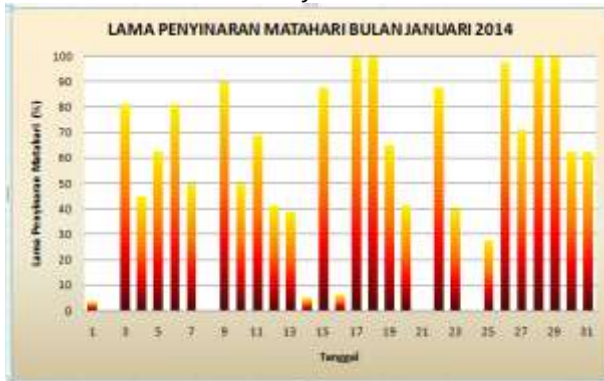
Grafik 8. Suhu Udara



Grafik 9. Curah Hujan



Grafik 10. Penyinaran Matahari



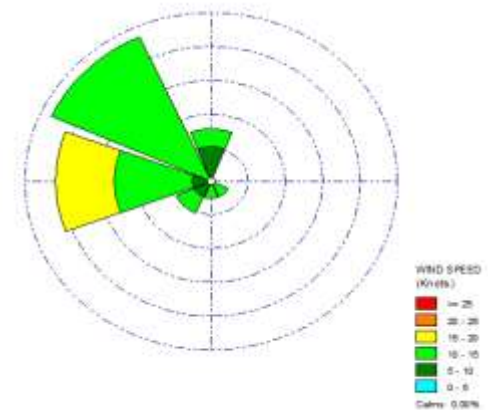
Grafik 11. Tekanan Udara



Grafik 12. Kelembaban Udara

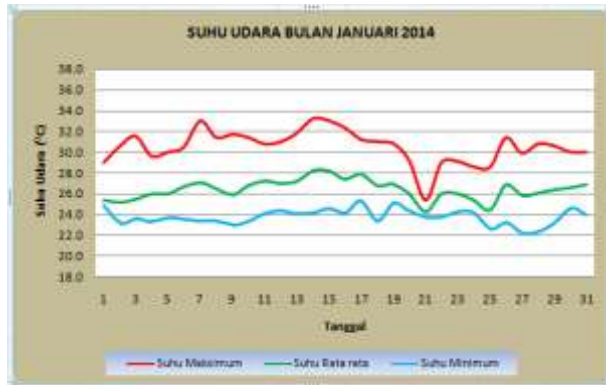


Grafik 13. Arah dan Kecepatan Angin



3. STASIUN METEOROLOGI BRANGBIJI SUMBAWA

Grafik 14. Suhu Udara



Grafik 15. Curah Hujan



Grafik 16. Penyinaran Matahari



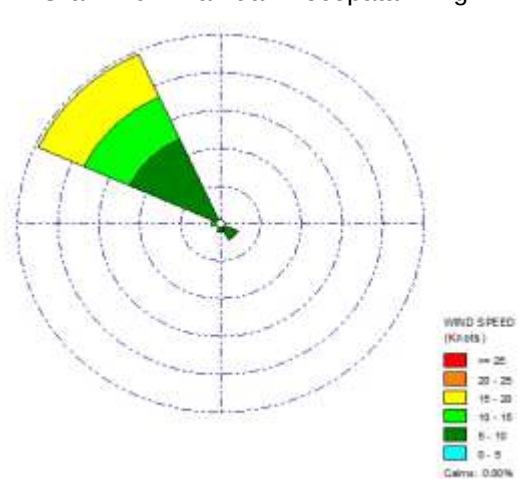
Grafik 17. Tekanan Udara



Grafik 18. Kelembaban Udara



Grafik 19. Arah dan Kecepatan Angin



4. STASIUN METEOROLOGI SALAHUDIN BIMA

Grafik 20. Suhu Udara



Grafik 21. Curah Hujan



Grafik 22. Penyinaran Matahari



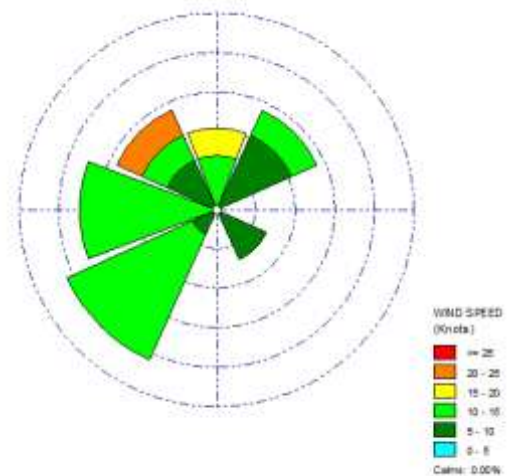
Grafik 23. Tekanan Udara

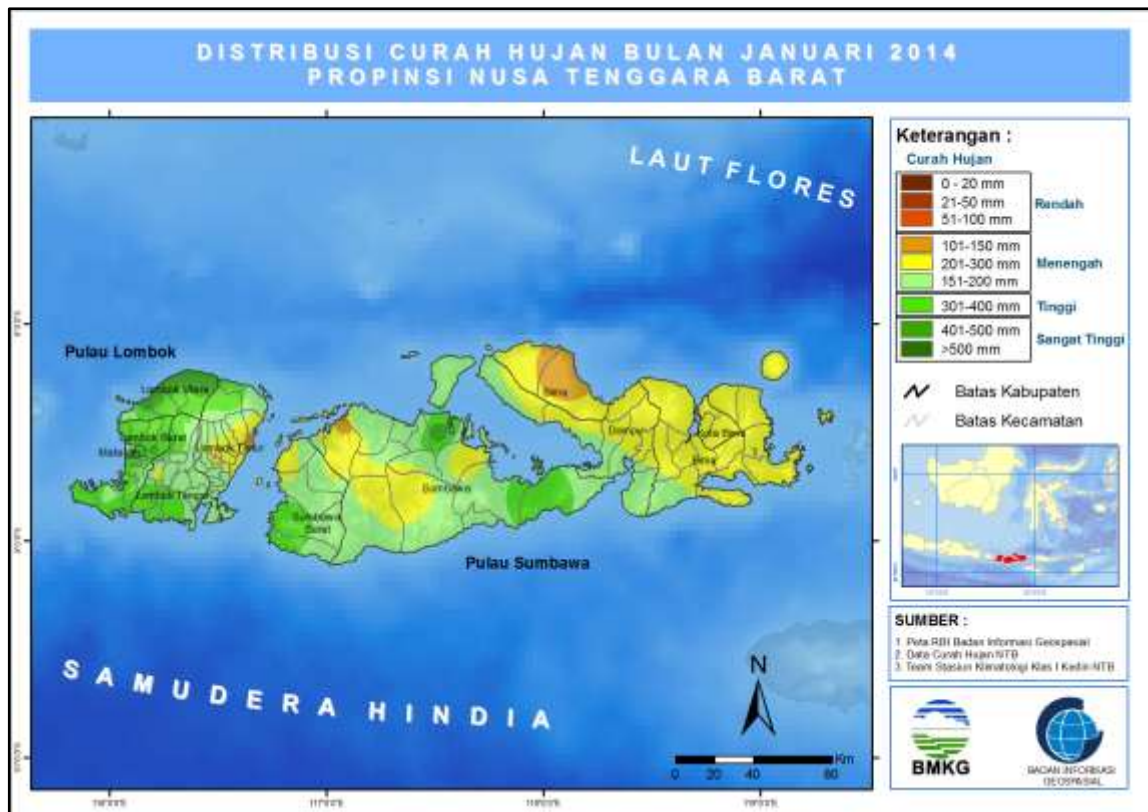


Grafik 24. Kelembaban Udara

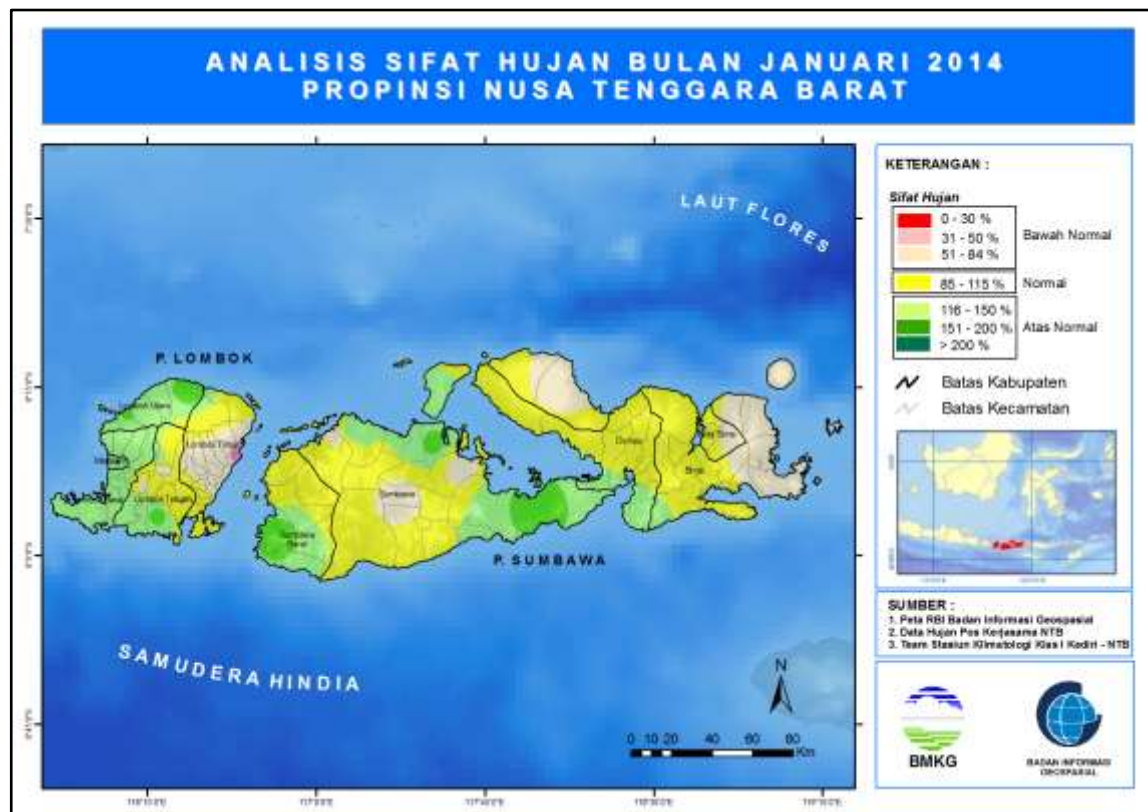


Grafik 25. Arah dan Kecepatan Angin

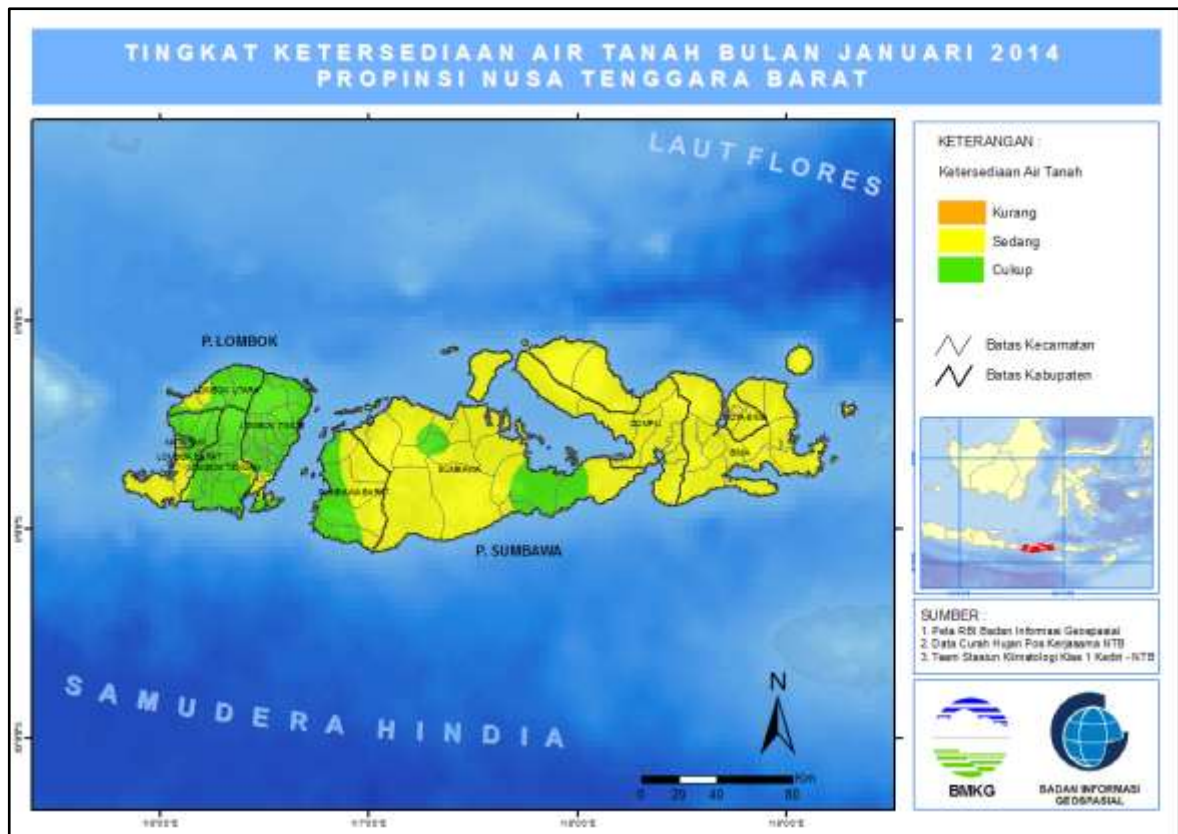




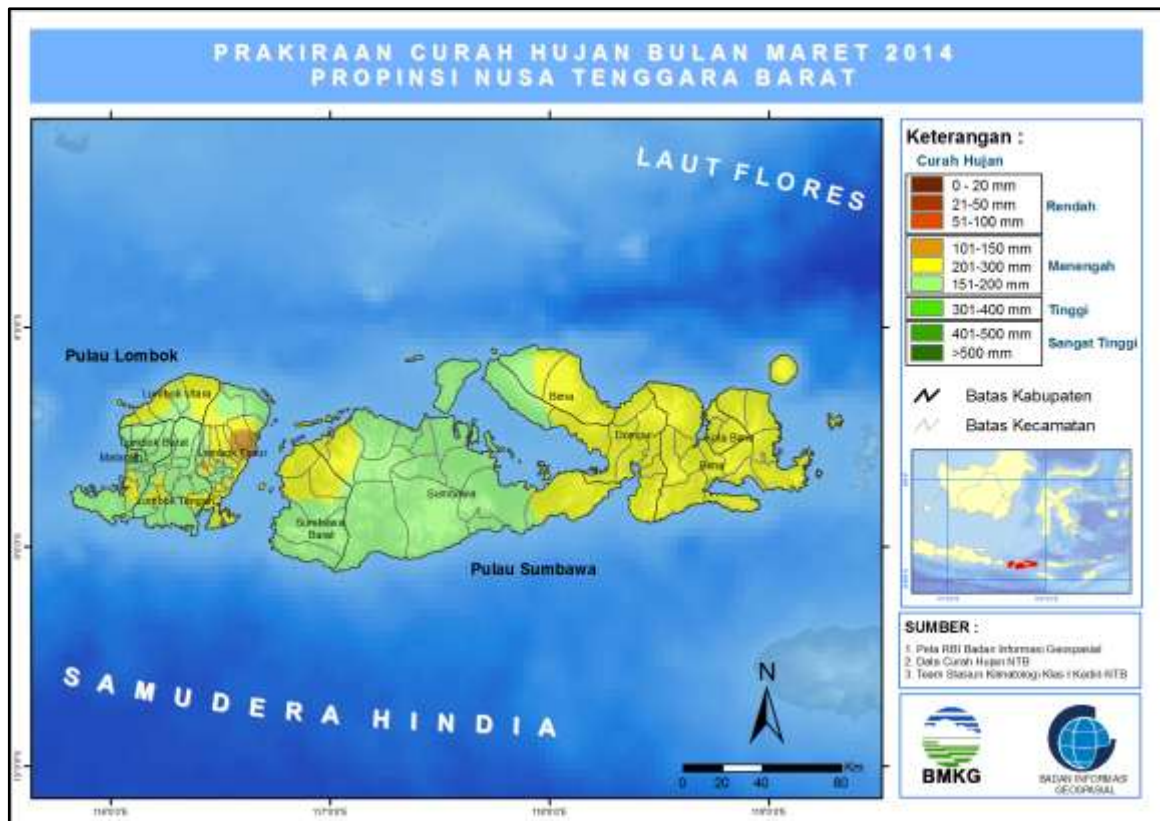
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Januari 2014 di Propinsi NTB



Gambar 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2014 di Propinsi NTB



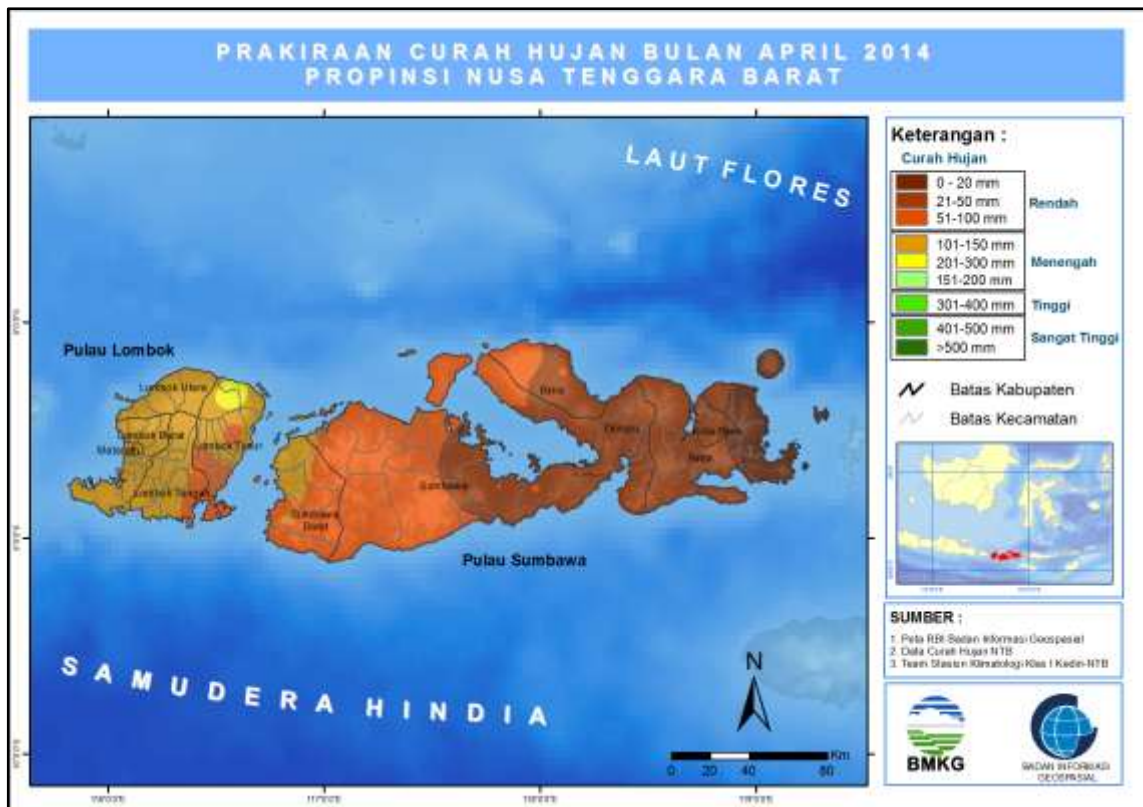
Gambar 4. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Januari 2014
Di Propinsi NTB



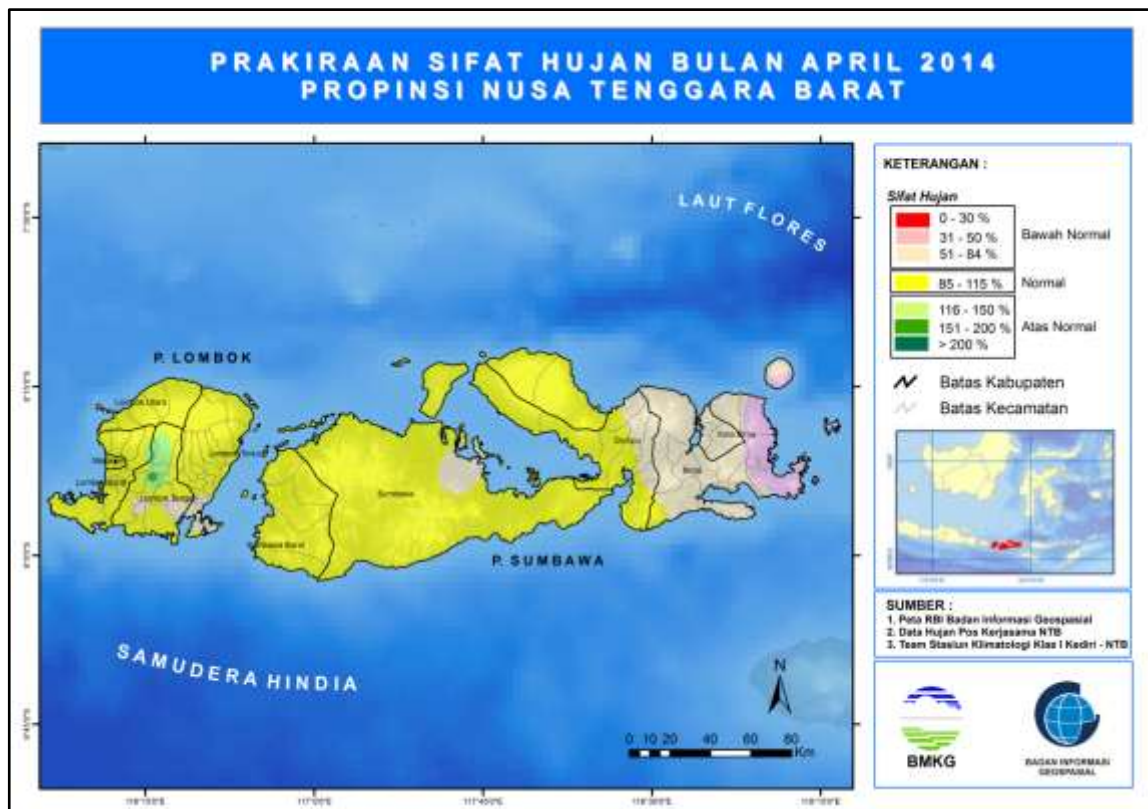
Gambar 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2014 di Propinsi NTB



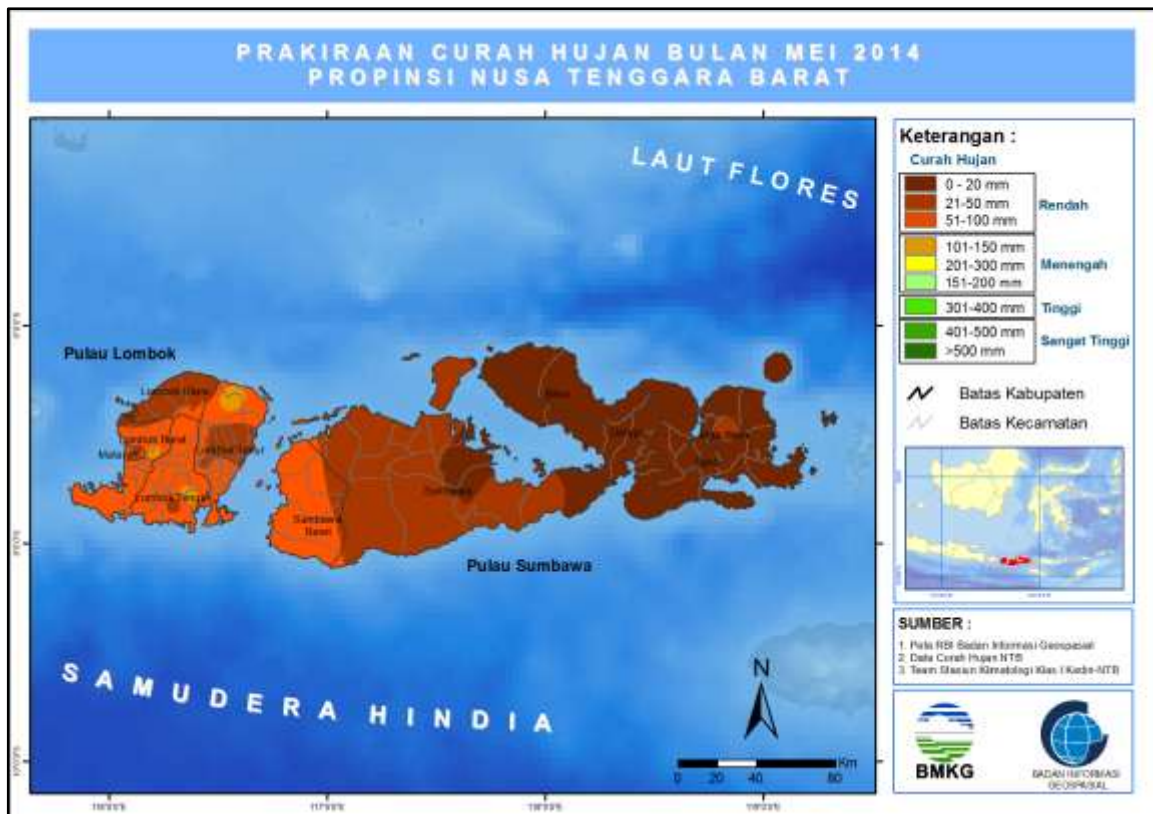
Gambar 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2014 di Propinsi NTB



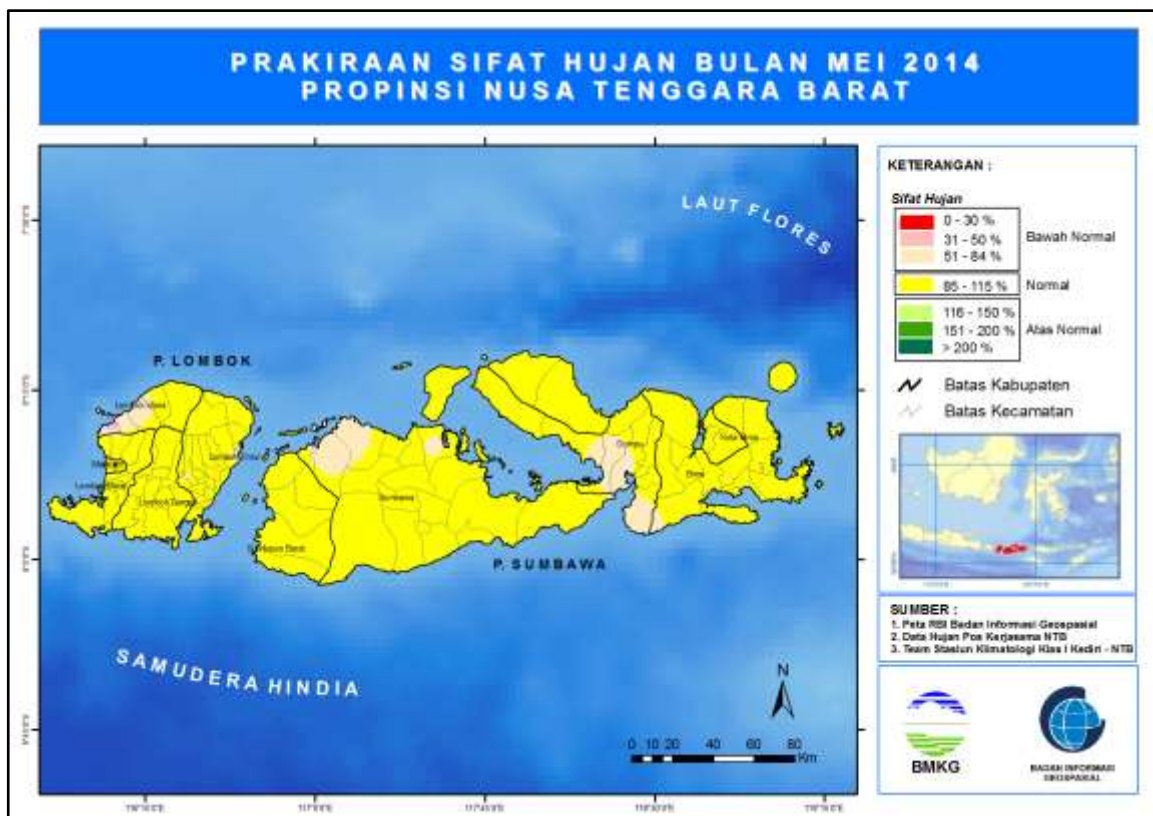
Gambar 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2014 di Propinsi NTB



Gambar 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2014 di Propinsi NTB



Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2014 di Propinsi NTB



Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2014 di Propinsi NTB